

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan kumpulan data penelitian dari Penyajian Genderang Sisibah mendapat beberapa kesimpulan yaitu:

1) Penyajian Ansambel Genderang Sisibah sesuai dengan lokasi penelitian pada masyarakat Pak Pak di Sidikalang Kabupaten Dairi di sajikan dan ditampilkan dalam bentuk Ansambel. Di karenakan Genderang Sisibah ini dimainkan bukan dengan instumen tunggal saja melainkan di padukan dengan instrumen tradisional Pak Pak lainnya. Alat musik yang dipadukan berupa instrumen cilat cilat Pak Pak dan Gong sada rabaan.

Ansambel Genderang Sisibah pada acara peresemian Gedung Perpustakaan Kabupaten Dairi, Genderang dimainkan sebanyak empat orang, Cilat-cilat dimainkan oleh satu orang, dan untuk Gong Sada rabaan di ambil alih sebanyak dua orang dikarenakan keterbatasan dari pemain yang ada. Dan ada dua judul yang ditampilkan yang pertama yaitu Genderang raja dan yang kedua yaitu Kurku Nde Nde yang dimana saat memainkan genderang raja memang sama sekali tidak ada nya pembawa melodi.

2) Dalam konteks ritual, adalah musik sebagai sarana upacara adat, baik itu dalam konteks sukacita (kerja mbaik) atau pun dalam konteks dukacita

(kerja njahat). Dalam hal ini dan dengan dokumentasi yang ada, Ansambel Genderang Sisibah ini difungsikan dalam konteks kerja mbaik (upacara adat suka cita) yaitu acara peresmian Gedung Perpustakaan Kabupaten Dairi.

Sebagai sarana pendidikan, hal ini Ansambel Genderang Sisibah dimaksudkan dapat menjadi media yang digunakan untuk memberikan edukasi kepada anak mengenai banyak hal, baik ilmu pengetahuan, nilai-nilai, dan sebagainya.

Sebagai Kritik Sosial Ansambel ini Tempat penyampaian pesan dalam bentuk dialog, lagu dan gerak. Sebagai Media Presentase Ansambel ini dijadikan sebagai topik perbincangan yang dijadikan beruba workshop. Sebagai Media Pertunjukan Ansambel ini dipertontonkan dengan tujuan untuk melestarikan budaya musik tradisional Pakpak.

Pada masyarakat Pak Pak Ansambel Genderang sisibahini juga lebih banyak dan sering digunakan sebagai sarana hiburan dimana seluruh masyarakat dapat melihat mendengar meresapi dan juga dapat ikut turut ambil bagian dalam memainkan Ansambel Genderang Sisibah.

3) Makna yang terdapat pada si raja gumeruguh bahwasanya sesuai dengan struktur sosial masyarakat pakpak siraja gumeruguh adalah pemegang kekuasaan tertinggi, begitu pula dengan intrumennya, sirajagumeruguh dikategorikan untuk genderang yang paling besar. Makna yang terdapat pada siraja dumerendeng adalah sebagai pemersatu antara genderang terbesar dengan genderang lainnya, begitupula pada struktur sosial masyarakat Pak pak bahwa

dumerendeng adalah pemersatu didalam persaudaraan. Makna siraja menak-menak adalah sebagai pengendali jika dikaitkan pada struktur sosial masyarakat Pak pak siraja menak-menak adalah perlambangan dari Persinabul (Juru bicara), begitupula dengan intrumen genderang, bahwa siraja menak-menak di lambangkan untuk genderang urutan ke tiga sampai urutan ke tujuh, yang dimana genderang ini adalah pengendali yang mengawali dan mengakhiri repertoar yang dimainkan. Makna siraja kumerincing dalam struktur adat adalah sebagai perlambang dari saudara semarga terkecil (dengan sibeltek sikedeken). Sesuai dengan kedudukan tersebut dalam keluarga, maka di dalam upacara adat kewajibannya adalah membantu kesukuten (pelaksana upacara) dan persinabul mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan keperluan upacara, baik tenaga, pikiran, maupun materi. Dalam instrumen genderang, siraja kumerincing di lambangkan untuk genderang urutan kedelapan. Makna siraja mangampuh pada struktur sosial masyarakat Pak pak adalah perlambangan dari kelompok menantu (berru) yang berperan sebagai pekerja (perkebbas), begitupula dengan instrumen genderang, siraja mangampuh di lambangkan pada genderang urutan ke sembilan yang dimana genderang ini menjadi pembawa dan penjaga tempo. Cepat lambatnya genderang ini ditentukan oleh siraja mangampuh.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang sudah didapatkan melalui hasil penelitian juga menjadikan peneliti ingin menyampaikan beberapa saran yang bersifat membangun yaitu :

- 1) Khusus untuk masyarakat Pak Pak Kabupaten dairi agar lebih

mempertahakan dan lebih mau tahu terkait budaya Pak Pak dan kesenian dari adat Pak Pak agar bentuk kesenian kesenian ini dapat di jadikan sebagai bahan ajar bahan edukasi untuk kaum penerus bangsa agar kesenian Pak Pak ini Khusus nya Ansambel Genderang Sisibah tetap lestari keberadaannya dan dapat lebih dikenal masyarakat luas.

2) Kepada dinas pariwisata dan kebudayaan Kabupaten Dairi agar lebih memberikan perhatian melalui sanggar seni dan budaya Pak Pak yang ada di Kabupaten Dairi agar lebih lagi bergerak dalam memperkenalkan budaya Pak Pak ini dan agar setiap sanggar mendapatkan dukungan materi dalam memperlengkapi seluruh instrumen instrumen yang masih kurang lengkap, agar masyarakat umum yang datang dan ingin belajar mendapatkan fasilitas yang cukup.

3) Hendaknya tokoh tokoh budaya dapat melakukan banyak sosialisasimengenai musik Tradisional Masyarakat Pak Pak agar masyarakat lebih mengetahui nilai nilai moral yang terkandung dalam kesenian masyarakat Pak Pak yang ada di Kabupaten Dairi.